

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pariwisata dimulai pada awal peradaban manusia itu sendiri, yang ditandai dengan pergerakan orang yang melakukan ziarah dan perjalanan keagamaan lainnya, serta motif lapar, haus, ingin tahu, takut, delusi kehormatan serta kekuasaan.¹

Dengan adanya destinasi wisata yang begitu beragam, memberi banyak dampak pada masyarakat yang berada di daerah Pariwisata. Terutama dalam sektor perekonomian, adanya wisata memberi peluang pada masyarakat untuk mengurangi angka pengangguran, dengan menjadi bagian dari wisata tiap-tiap daerah, salah satunya menjadi kariawan, juru parkir, membuka toko kelontong di sekitar wisata, pedagang asongan, menjual oleh-oleh atau asesoris yang bisa dijadikan oleh-oleh sebelum pulang bagi para pengunjung wisata.

Faktor ekonomi ialah hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang tentunya akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan ekonominya tentunya melalui pekerjaan. Karena kita telah mengetahui bahwa ekonomi ialah aturan rumah tangga atau pengelolaan keluarga, maka setiap orang yang menikah, terutama kepala keluarga, berkewajiban mencari nafkah dengan bekerja guna memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota keluarga.²

¹ I Ketut Suwena dan I Gusti Ngurat Widyatmajah, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar: Pustaka Larasan, 2017), hlm. 1

² Megi Tindangen, Daisy S.M Engka dan Patric C. Wauran, Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa), *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 20, No. 03 Tahun 2020

Adanya pariwisata di suatu daerah tentu sangat berpengaruh terhadap ekonomi atau pendapatan suatu daerah ataupun masyarakat yang bermukim di kawasan tersebut. Kehadiran wisatawan menjadi dasar utama dalam pemenuhan pada sektor ekonomi, yang kehadirannya memberikan dampak yang sangat signifikan pada pemasukan wisata juga pendapatan masyarakat sebagai kontribusi dalam pemenuhan kebutuhan wisatawan.

Pulau Madura terdiri dari empat kabupaten, yaitu: Sumenep, Sampang, Bangkalan, Pamekasan. Begitu banyaknya lokasi wisata yang dapat dikunjungi di berbagai titik di pulau Madura, mulai wisata bahari, wisata budaya, wisata nuansa alam seperti bukit, pegunungan, goa, pulau, pantai, laut dan lain sebagainya. Pamekasan yang dikenal sebagai kota pendidikan, akan tetapi disana juga terdapat banyak tempat wisata seperti Pantai Talang Siring, Pantai Pandhelegan (Pantai *The Legend*), Bukit Kahi, Puncak Ratu, dan Kampoeng Wisata Toron Samalem.

Kampoeng Wisata Toron Samalem merupakan wisata yang tergolong baru, dimana Kampoeng Wisata Toron Samalem berdiri sejak tahun 2018. Wisata Kampoeng Toron Samalem berlokasi di Dusun Toron Samalem, Desa Blumbungan, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan. Melihat dari sejarahnya, awalnya wisata Kampoeng Toron Samalem merupakan tempat penggalian batu bagi masyarakat sekitar sebagai bahan bangunan rumah. Mayoritas masyarakat disana beprofesi sebagai penggali batu dan sebagian lainnya memanfaatkan hasil bumi seperti jagung saat musim hujan, cabe jamu, dan lain-lain. Dengan dibangunnya wisata Kampoeng Toron Samalem masyarakat memanfaatkan kehadiran wisata dengan menjadi salah satu bagian

dari wisata, mejadi karyawan, dan sebagian lainnya memanfaatkan lahan sekitar wisata dengan berjualan, mulai toko kelontong, warung, lahan parkir, asesoris, dan lainnya.

Wisata Kampoeng Toron Samalem menyediakan banyak fasilitas menarik, seperti gubuk nuansa perkampungan untuk wisatawan beristiahat, sport foto yang begitu menarik wisatawan, jembatan yang dihiasi dengan ornamen bunga, juga kumpulan bunga yang membentuk terowongan di jalan keluar, ada juga ornamen bunga sakura yang apabila wisatawan berfoto layaknya berada di jepang. Di area wisata juga ada kolam renang khusus anak-anak dengan air terjun menghiasi kolam tersebut, untuk kolam dewasa juga masih dalam pengembangan.

Pada tahun 2016 masalah dan potensi dusun toron samalem di bidang ekonomi ada pada tabel berikut:

No	Masalah	Potensi
1	Sebanyak 50 yang ada di dusun toron samalem mempunyai usaha kecil tidak bisa mengembangkan usahanya karena kekurangan modal. (BANTUAN MODAL USAHA)	- pengusaha kecil
2	Para peternak ikan tawar yang ada di dusun toron samalem tidak bisa meningkatkan hasil usahanya karena kekurangan modal dan benih (BANTUAN MODAL & BENIH IKAN TAWAR)	- peternak

Pada tahun 2022 sarana ekonomi dusun Toron Samalem terdapat 48 toko dan 84 warung/pracangan untuk keperluan warga dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-harinya. Terdapat sebuah kegiatan industri rumah tangga yang mana bergerak pada bidang pembuatan makanan olahan, makanan ringan, usaha permeubelan dan bengkel. Kegiatan ini begitu

menyokong dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Blumbungan, aka tetapi masih terdapat kendala dalam hal pemasaran komersial serta kurangnya modal.

Berdasarkan data pada bidang ekonomi masyarakat di desa Blumbungan tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya dari tahun 2016-2022 mengalami peningkatan. Pada tahun berdirinya wisata Kampoeng Toron Samalem yang berdiri pada tahun 2018, maka dapat dikatakan perekonomian masyarakat meningkat.

Dengan adanya Wisata Kampoeng Toron Samalem tentu akan sangat berdampak pada masyarakat toron samalem, dimana dengan didirikannya wisata kampoeng toron samalem akan tercipta peluang lapangan pekerjaan baru, juga masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan bisa mendapatkan penghasilan melalui pemanfaatan dari adanya Wisata Kampoeng Toron Samalem.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Wisata Kampoeng Toron Samalem. Peneliti melihat Wisata Kampoeng Toron Samalem sebagai mata rantai alat pemberdayaan perekonomian bagi masyarakat, juga mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya lapangan kerja baru, sumber pendapatan baru bagi masyarakat, mengurangi angka pengangguran. Dan dengan adanya banyak fasilitas yang menarik hal tersebut menjadikan Wisata Kampoeng Toron Samalem sebagai alternatif destinasi liburan bagi pengunjung yang ingin datang bersama keluarga, kerabat maupun bersama pasangan. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh

masyarakat setempat sebagai peluang usaha cukup menjanjikan. Dan dari adanya wisata kampoeng toron samalem menunjukkan bahwa kegiatan pariwisata di dusun Toron Samalem dapat memberikan dampak signifikan pada aspek ekonomi masyarakat sekitar.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Endang Kurniati yang dilakukan tahun 2019 lalu dengan judul skripsi “Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam” dengan Adanya wisata Pantai Walur memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat yang pendapatannya meningkat dan membuka lapangan pekerjaan dan peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Tercatat pada tahun 2017 wisatawan mengalami peningkatan, hal tersebut membuat peluang pendapatan masyarakat meningkat dalam sektor ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di dusun Toron Samalem untuk mengetahui apakah kehadiran wisata Kampoeng Toron Samalem membawa dampak terhadap perekonomian masyarakat. Dengan judul “Analisis Dampak Wisata Kampoeng Toron Samalem Terhadap Perekonomian Masyarakat di Dusun Toron Samalem Blumbungan Larangan Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat di Dusun Toron Samalem, Blumbungan, Larangan, Pamekasan?
2. Bagaimana dampak wisata Kampoeng Toron Samalem terhadap perekonomian masyarakat di Dusun Toron Samalem, Blumbungan, Larangan, Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kondisi perekonomian masyarakat di dusun Toron Samalem, Blumbungan, Larangan, Pamekasan
2. Untuk menjelaskan dampak wisata Kampoeng Toron Samalem terhadap perekonomian masyarakat di dusun Toron Samalem, Blumbungan, Larangan, Pamekasan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teori, penelitian ini menawarkan keunggulan sebagai referensi referensi, serta sebagai pembanding bagi penelitian selanjutnya untuk menganalisis dampak pariwisata terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, Dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan saran, ide serta informasi tentang dampak pariwisata terhadap keadaan perekonomian masyarakat.
- b. Bagi Akademik, Dapat dijadikan sebagai bahan dokumenter yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk tujuan pendidikan tentang dampak pariwisata terhadap perekonomian suatu masyarakat.
- c. Bagi Masyarakat, dapat digunakan sebagai informasi tambahan tentang situasi ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya pariwisata di daerah tersebut.

E. Definisi Istilah

1. Dampak ialah pengaruh, efek yang memiliki konsekuensi positif dan negatif. Pengaruh adalah kekuatan yang berasal dari sesuatu (orang, benda) yang membantu membentuk karakter, keyakinan, atau tindakan. pengaruh ialah keadaan di mana terdapat hubungan timbal balik atau kausal antara yang mempengaruhi dan yang terpengaruhi.³
2. Pariwisata ialah keseluruhan jaringan serta tanda-tanda yang berhubungan dengan tinggalnya orang asing di sebuah tempat tanpa seseorang tersebut melakukan suatu pekerjaan penting yang mendatangkan manfaat yang bersifat permanen atau sementara.⁴
3. Perekonomian ialah pengetahuan mengenai aturan produksi, distribusi dan konsumsi kekayaan. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam kaitannya dengan kebutuhan dan sumber daya yang terbatas.⁵
4. Masyarakat ialah setiap kelompok orang yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama untuk mengorganisir diri dan melihat diri mereka sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas yang jelas.⁶

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Endang Kurniawati dengan judul skripsi “Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi di Pekon Walur kecamatan Krui Selatan Kabupatten Pesisir Barat)”,

³ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 234

⁴Indarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan StiPrAm, 2016), hlm. 3

⁵Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 2

⁶Ar Royyan Ramli, *Ekonomi Desa*, (Banda Aceh: Natural Aceh, 2018), hlm. 1

Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pengembangan pariwisata di Pantai Walur berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat, meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan pekerjaan serta peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Dengan berkembangnya pariwisata di Pantai Walur maka masyarakat berinisiatif membuka usaha untuk memperoleh kegiatan tambahan sebagai penjual makanan dan minuman serta memberikan pelayanan kepada wisatawan berupa fasilitas persewaan seperti akomodasi, warung makan, dll. Berkenaan dengan dampak negatif yang ditimbulkan dari pengembangan Pantai Walur, yaitu adanya pergaulan bebas, kerusakan lingkungan, serta usaha-usaha umum di sekitar Pantai Walur tidak menganut konsep etika bisnis Islami dan tidak mendukung etika bisnis Islami.

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya yakni:

- a) Menggunakan metode penelitian kualitatif
- b) Fokus penelitiannya sama-sama tentang dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat.
- c) Subjek penelitiannya yakni masyarakat

Adapun perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Endang Kurniawati membahas mengenai pendapatan dan kesempatan kerja menurut etika bisnis Islam, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang perekonomian masyarakat secara umum.

Tempat dan objek penelitiannya juga berbeda yaitu dalam skripsi ini meneliti tentang wisata Pantai Walur di Pekon Walur kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat, sedangkan dalam penelitian ini meneliti mengenai wisata Toron Samalem di Dusun Toron Samalem, Blumbungan, Larangan, Pamekasan.

2. Dini Yuliyanti dengan skripsi berjudul “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat)”, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, tahun 2020.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: Perkembangan pariwisata di Pantai Tanjung Setia memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat di Pekon Tanjung Setia di kawasan objek wisata. Warga Pekon Tanjung Setia terkena dampak pembukaan lapangan pekerjaan seperti: Toko kelontong, penginapan, binatu, toko peralatan selancar, toko souvenir, bahan makanan, persewaan sepeda motor, dan persewaan pemandu. Pendapatan yang diterima masyarakat dari hasil kegiatan yang dilakukan dapat menutupi kebutuhan keluarga, biaya pendidikan serta biaya kesehatan.

Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya yakni:

- a) Menggunakan metode penelitian kualitatif

b) Fokus penelitiannya sama-sama tentang dampak pengembangan pariwisata.

c) Subjek penelitiannya yakni masyarakat

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dini Yulianti membahas mengenai dampak wisata terhadap kesejahteraan masyarakat yang meliputi ekonomi, pendidikan, dan kesehatan, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis hanya membahas mengenai perekonomian masyarakat saja. Tempat dan objek penelitiannya juga berbeda yaitu dalam skripsi ini meneliti tentang Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat, sedangkan dalam penelitian ini meneliti mengenai wisata Toron Samalem di Dusun Toron Samalem, Blumbungan, Larangan, Pamekasan.